



KLASTER DI WILAYAH WIROBRAJAN TERKENDALI Ditemukan 7 Kasus dari 30 Tes PCR

YOGYA (KR) - Hasil penelusuran dari sebuah klaster di salah satu RT wilayah Wirobrajan kembali menemukan kasus baru. Akan tetapi jumlahnya tidak terlalu signifikan yakni tujuh kasus baru dari 30 tes PCR yang sudah keluar hasilnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut terakhir ada 39 warga yang ditindaklanjuti dengan tes PCR. "Dari jumlah itu 30 warga sudah keluar hasilnya yakni tujuh orang positif. Kemudian masih ada sembilan warga lagi yang mudah-mudahan hasilnya semua negatif," jelasnya, Jumat (21/5).

Dengan tambahan tersebut maka jumlah total kasus positif dari klaster tersebut mencapai 37 orang, dengan satu orang meninggal dunia. Sebagian besar yang sebelumnya men-

jalani perawatan di rumah sakit juga sudah diperbolehkan kembali ke rumah masing-masing. Kendati demikian, isolasi mandiri masih direkomendasikan sampai masa inkubasinya selesai.

Menurut Heroe, sejak awal menemukan kasus di salah satu RT di Wirobrajan pihaknya intensif melakukan upaya tracing. Saat ini tracing juga sudah dihentikan karena tidak lagi menemukan kontak erat dari pasien positif. Harapannya klaster di Wirobrajan tersebut sudah dapat dikendalikan. "Semua tambahan baru yang hasilnya keluar, yakni tujuh orang itu kondisinya tanpa gejala. Sudah tidak kami temukan lagi kontak erat. Tetapi jika nanti ada tambahan baru dan menemukan kontak erat, tracing bisa kami gencarkan kembali.

Mudah-mudahan memang sudah bisa terkendali," imbuhnya.

Terkait kepastian berakhirnya pembatasan lokal di wilayah tersebut, Heroe menyerahkan sepenuhnya ke wilayah. Apalagi sebagian besar sudah menyelesaikan masa isolasi mandiri. Hanya, jika zona RT masih berstatus merah sesuai PPKM mikro, maka pengetatan aktivitas masih diberlakukan.

Oleh karena itu pihaknya tetap meminta posko PPKM mikro di tiap RT atau RW tetap mengintensifkan pengawasan. Kendati masa penyekatan pemudik sudah berakhir, namun jika ada pendatang yang masuk ke wilayah tetap harus dilaporkan. Tidak menutup kemungkinan, ada sejumlah warga yang memilih mudik setelah berakhirnya masa penyekatan di perbatasan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
3. Kelurahan Wirobrajan			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005